



KEBIJAKAN DAN PEDOMAN *TRACER STUDY*



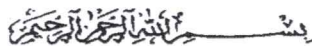
BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TERKEMUKA - UNGGUL – TERPERCAYA - MANDIRI

Jalan Sultan Alauddin No. 259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini
Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan – 90211

DAFTAR ISI

Sampul	i
Daftar Isi	ii
Surat Keputusan Rektor tentang Kebijakan dan Pedoman <i>Tracer Study</i>	iii
Kebijakan Tracer Study	1
Pasal 1. Ketentuan Umum	2
Pasal 2. Tujuan	2
Pasal 3. Kebijakan Dasar	2
Pasal 4. Sistem Tracer Study	2
Pasal 5. Instrumen <i>Tracer Study</i>	3
Pasal 6. Organisasi <i>Tracer Study</i>	3
Pasal 7. Prosedur <i>Tracer Study</i> Lulusan	3
Pasal 8. Penutup	4
Pedoman Tracer Study	5
Kata Pengantar	6
BAB I. Konsep <i>Tracer Study</i>	7
1.1. Pentingnya <i>Tracer Study</i>	7
1.2. Kebijakan <i>Tracer Study</i>	8
1.3. Tujuan <i>Tracer Study</i>	9
1.4. Manfaat <i>Tracer Study</i>	10
1.5. Aspek Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	11
BAB II. Metode Pelaksanaan	12
2.1. Struktur Organisasi Pelaksanaan	12
2.2. Metodologi	13
BAB III Format Laporan Hasil <i>Tracer Study</i>	16
Lampiran 1 Kuesioner <i>Tracer Study</i> Lulusan	vi
Lampiran 2. Lampiran 2. Kuesioner <i>User Survey</i>	xii
Lampiran 3. Bagan Alur Prosedur Operasional <i>Tracer Study</i>	xiii

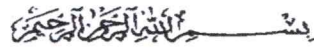


SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR : 187 TAHUN 1446 H / 2024 M
TENTANG
KEBIJAKAN DAN PEDOMAN *TRACER STUDY*
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dipandang perlu membuat Kebijakan Dan Pedoman *Tracer Study*.
2. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, maka perlu ditetapkan dengan surat Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tanggal 06 Maret 2015 tentang perubahan kedua atas atas peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 TAHUN 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0117/KTN/I.3/D/2020 tanggal 17 Muharam 1442 H/05 September 2020 M tentang Ketentuan Pelaksanaan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;.
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 0013/KTN/I.3/1/2024 Tanggal 05 September 2024 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2024.
8. Pedoman SPMI PTM/PTA Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Tahun 2019

- Memperhatikan** : 1. Pengarahan umum Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
2. Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar.



**DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Menetapkan Kebijakan Dan Pedoman *Tracer Study* Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing pihak yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, insya Allah akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

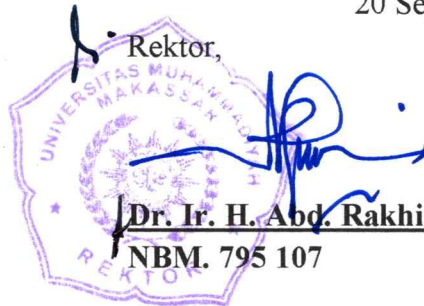
JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 16 Rabi'ul Awwal 1446 H

20 September 2024 M

Rektor,



Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU.
NBM. 795 107

Tembusan:

1. Arsip

KEBIJAKAN TRACER STUDY



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 2024

Pasal 1

Ketentuan Umum

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. *Tracer Study* lulusan adalah penelitian atau studi pelacakan mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. *Tracer Study* pengguna lulusan adalah kegiatan mencari informasi tentang bagaimana kualifikasi lulusan yang dibutuhkan dan penilaian kompetensi lulusan oleh *Stakeholders* terhadap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang dipekerjakan.
3. Lulusan adalah alumni Universitas Muhammadiyah Makassar terhitung sejak di Yudisium.
4. *Stakeholders* adalah pengguna lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar antara lain asosiasi profesi, keilmuan, dan industri terkait, instansi pemerintah dan swasta, serta praktisi.

Pasal 2

Tujuan

1. Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja sebagai bahan evaluasi diri untuk revisi kurikulum dan peningkatan program pusat karier;
2. Menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Melakukan penelusuran status alumni (bekerja, melanjutkan pendidikan, wiraswasta, dan tidak bekerja) serta berbagai hal yang berkaitan dengan status mereka.
4. Menelusuri informasi kualifikasi yang dibutuhkan oleh industri atau perusahaan maupun pemerintah terhadap kompetensi lulusan.

Pasal 3

Kebijakan Dasar

Tracer Study lulusan dan pengguna lulusan di Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan setiap tahun secara terpusat oleh Tim *Tracer Study* dibawah koordinasi Kepala Bidang *Tracer Study* Badan Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

Pasal 4

Sistem *Tracer Study*

1. Sistem *Tracer Study* lulusan dilakukan secara *online* menggunakan teknik sensal (sensus sampel) dengan target minimal *sampling rate* 70% populasi lulusan tahun akademik yang menjadi target (mulai 6 bulan setelah lulus sampai 24 bulan).
2. Pelaksanaan *Tracer Study* dapat dilakukan melalui pengiriman kuesioner secara langsung melalui *WhatsApp*, email, dan menghubungi langsung via telpon.
3. *Tracer Study* pengguna lulusan dilaksanakan dengan mengirimkan kuesioner secara *online*

melalui *WhatsApp* dan email ke seluruh perusahaan yang mempekerjakan alumni. Target dari populasi perusahaan atau industri dengan batas minimal 50%.

Pasal 5

Instrumen *Tracer Study*

1. Instrumen *Tracer Study* lulusan berpatokan pada instrumen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan internal Perguruan Tinggi dan Program Studi meliputi status pekerjaan, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama/menjalankan wirausaha/melanjutkan pendidikan, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, relevansi pendidikan dan pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan, serta berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas lulusan.
2. Instrumen *Tracer Study* pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan, dan saran untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Pasal 6

Organisasi *Tracer Study*

Organisasi pelaksanaan *Tracer Study* terdiri atas Penanggung Jawab Teknis (Ketua Badan Penjaminan Mutu), Ketua Pelaksana, tim analisis, tim sekretariat dan tim *Tracer Study* perwakilan program studi.

Pasal 7

Prosedur *Tracer Study* Lulusan

Prosedur pelaksanaan *Tracer Study* lulusan sebagai berikut:

1. Badan Penjaminan Mutu menyurat kepada Pimpinan program studi untuk mengusulkan tim yang akan menjadi penanggungjawab *Tracer Study* di setiap program studi;
2. Ketua pelaksana mengorganisir data tim yang diusulkan pimpinan program studi;
3. Badan Penjaminan Mutu mengusulkan tim *tacer study* tingkat program studi kepada Rektor untuk mendapatkan penetapan dan keputusan tim *Ad-Hoc Tracer Study* program studi melalui Surat Keputusan Rektor;
4. Tim *Tracer Study* menentukan tahun akademik lulusan yang akan menjadi calon responden;
5. Tim *Ad-Hoc Tracer Study* mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelusuran alumni (lampiran);
6. Tim *Ad-Hoc Tracer Study* melakukan penggalan informasi kepada responden;
7. Tim *Ad-Hoc Tracer Study* melakukan kompilasi dan analisis data isian instrumen;
8. Tim *Ad-Hoc Tracer Study* program studi menyusun laporan studi pelacakan lulusan dan pengguna lulusan, selanjutnya diperiksa oleh ketua program studi dan disahkan oleh ketua gugus kendali mutu Fakultas;
9. Laporan studi pelacakan lulusan dan pengguna lulusan Tingkat Fakultas disusun oleh Gugus Kendali Mutu, selanjutnya diperiksa oleh Wakil Dekan 1 dan disahkan oleh Dekan;

10. Laporan studi pelacakan lulusan dan penggun lulusan Tingkat Universitas disusun oleh Kepala Bidang *Tracer Study* Badan Penjaminan Mutu, selanjutnya diperiksa oleh Kepala Penjaminan Badan Mutu dan disahkan oleh Rektor;

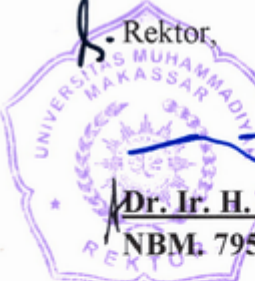
Pasal 8
Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur oleh pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar sepanjang tidak bertentangan dengan aturan yang ada.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 16 Rabi'ul Awwal 1446 H

20 September 2024 M


Rektor

Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU.
NBM. 795 167

Tembusan:

1. Ketua BPH Unismuh Makassar
2. Kepala Bapepan_MTI Unismuh Makassar
3. Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unismuh Makassar
4. Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan Unismuh Makassar
5. Ketua Lembaga dalam lingkungan Unismuh Makassar
6. Ketua Gugus Kendali Mutu Fakultas Unismuh Makassar
7. Masing-masing yang bersangkutan
8. Arsip.

PEDOMAN TRACER STUDY



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 2024

Kata Pengantar

Tracer Study merupakan salah satu bentuk survei terhadap alumni yang mempunyai nilai strategis bagi pengembangan perguruan tinggi. *Tracer Study* dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran tracer yang telah ditetapkan oleh Kemdikbudristek yaitu lulusan dua tahun setelah lulus atau paling cepat satu tahun setelah lulus. Waktu tersebut dianggap cukup sebagai tahap transisi bagi lulusan dalam mencari pekerjaan. *Tracer Study* dilakukan dengan tujuan menggali berbagai informasi dan mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja dan dunia industri dari alumni mulai sejak dinyatakan lulus (yudisium) sampai dengan penelitian *Tracer Study* dilakukan.

Hasil *Tracer Study* menjadi salah satu data base alumni perguruan tinggi yang berfungsi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan yang semakin baik akhlak, kepribadian, intelektual, kompetensi untuk diserap dunia kerja dan dunia industri secara optimal. Buku pedoman ini diperlukan sebagai panduan pelaksanaan *Tracer Study* agar terlaksana dengan baik dan terstruktur sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unismuh.

Buku pedoman ini memuat tiga bagian utama. Pertama adalah konsep *Tracer Study*, bagian ini berisi latar belakang berupa pentingnya *Tracer Study*, tujuan, manfaat, dan aspek pelaksanaan *Tracer Study*. Kedua adalah metode pelaksanaan, bagian ini memuat struktur organisasi pelaksanaan dan metodologi berupa waktu pelaksanaan dan sasaran, prosedur pelaksanaan, alur, tahapan pelaksanaan. Selanjutnya bagian ketiga adalah pelaporan berupa data hasil analisis yang dituangkan dalam buku laporan.

Makassar, 20 September 2024 M

Tim Penyusun

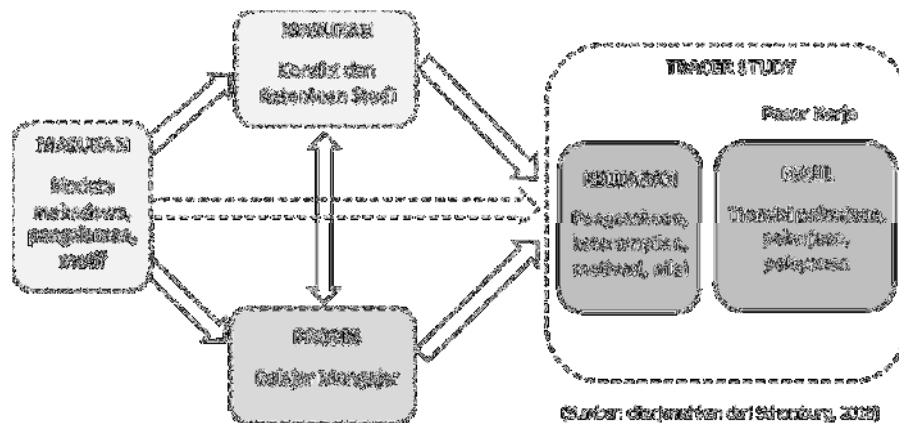
BAB I

KONSEP TRACER STUDY

1.1. Pentingnya Tracer Study

Perguruan tinggi sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan dan pelatihan diharapkan mampu menghadirkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Menghadapi dunia usaha dan dunia industri yang semakin dinamis dan kompetitif, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap DUDI menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap perguruan tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh). Perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan DUDI. Oleh sebab itu, dibutuhkan *tools* yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Penelusuran lulusan merupakan studi mengenai lulusan Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Survei ini juga sering disebut *Tracer Study* yang didefinisikan sebagai survei yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). *Tracer Study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017). Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan *Tracer Study* dilakukan terhadap alumni 1-2 tahun setelah lulus dari perguruan tinggi. Hasil dari *Tracer Study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan. Selain itu, informasi hasil *Tracer Study* juga dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan penting terkait desain pendidikan dan solusi praktis bagi suatu negara maupun dunia. Dengan demikian, *Tracer Study* dapat mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, DUDI dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui hasil *Tracer Study*, dengan demikian dapat menyiapkan dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi calon sarjana pencari kerja baru demi menyiapkan talenta berkualitas untuk direkrut menjadi bagian dari perusahaan.



Gambar 1.1 Kerangka konsep *Tracer Study*

Berdasarkan Gambar 1.1, *Tracer Study* dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, provisi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Di samping itu, *Tracer Study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke DUDI dan sumbangsih alumni ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan DUDI serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dengan demikian, penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan *Tracer Study* secara berkelanjutan sebab alumni merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara objektif. Hasil dari *Tracer Study* yang dilaksanakan dengan terstruktur dapat memberikan sumbangsih bagi perguruan tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

1.2. Kebijakan Pelaksanaan *Tracer Study*

Kebijakan pelaksanaan *Tracer Study* perguruan tinggi merujuk kepada aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terhadap perguruan tinggi di Indonesia, peraturan tersebut diantaranya:

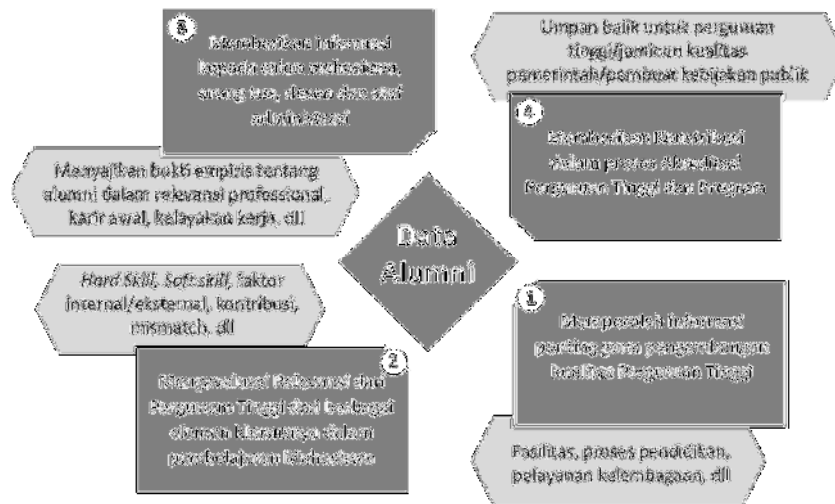
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020.

1.3. Tujuan Tracer Study

Tracer Study dirancang untuk mengkaji kondisi kerja, terutama pada masa-masa awal lulusan memasuki dunia usaha dan dunia industri. Informasi mengenai transisi dan pengalaman kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator efektivitas lembaga pendidikan.

Tracer Study adalah studi yang mengkaji hubungan antara transisi dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri semakin dirasakan pentingnya penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah dan dunia Industri (Syafiq dan Fikawati, 2014). International Centre for Higher Education Research (INCHER) yang berada di University of Kassel Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan University Tracer Study International Training (UNITRACE). Hal ini bertujuan untuk menyebarluaskan metodologi yang pada dasarnya untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan Tracer Study. Tujuan Tracer Study Unismuh dikembangkan dari empat tujuan utama Tracer Study yang dikonsepsi oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Tujuan Tracer Study

Selaras dengan tujuan Tracer Study yang dikemukakan oleh Schomburg, Unismuh juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan;
2. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk memetakan relevansi kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI;
4. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
5. Memperkuat data nasional dalam rangka memetakan kegiatan lulusan Perguruan Tinggi Indonesia di dunia usaha dan dunia industri.

1.4. Manfaat Tracer Study

Pelaksanaan *Tracer Study* bagi suatu Perguruan Tinggi memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi perguruan tinggi penyelenggara tetapi juga menjadi perantara dengan *stakeholders*, sesuai dengan fungsinya *Tracer Study* menyajikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI. Selain itu, *Tracer Study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (bidang ilmu) maupun vertikal (level/strata pendidikan). Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan alumni, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi perguruan tinggi, hasil *Tracer Study* dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Dengan demikian, *Tracer Study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Divisi *Tracer Study* Badan Penjaminan Mutu sebagai divisi yang menyelenggarakan *Tracer Study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Unismuh. Secara detail, manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *Tracer Study* sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan (tahun lulus);
2. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni;
3. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi dan program studi dalam perbaikan kurikulum sesuai perkembangan;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional;
6. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara kompetensi alumni perguruan tinggi dengan kebutuhan DUDI;
7. Klasterisasi perguruan tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.5. Aspek Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh menerapkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sehingga nantinya *Tracer Study* dilakukan terpusat dan menyeluruh. Selain itu, hasil survei juga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan aspek yang telah dirumuskan.

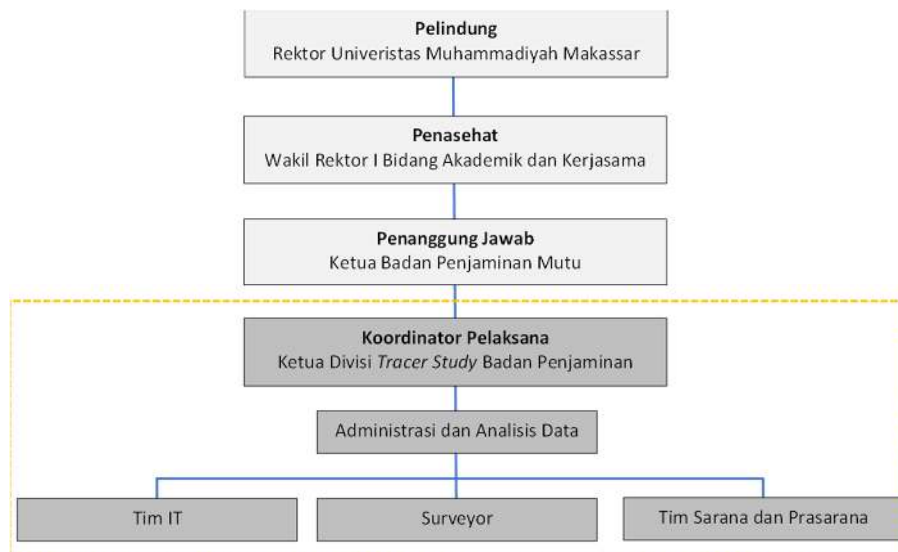
Terdapat 6 aspek dalam pelaksanaan *Tracer Study* ini, diantaranya:

1. Dilakukan secara terpusat terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi melalui Badan Penjaminan Mutu;
2. Dilakukan secara regular setiap tahun;
3. Item pertanyaan pada kuesioner *Tracer Study* mencakup pertanyaan inti *Tracer Study* DIKTI;
4. Ditargetkan pada seluruh populasi lulusan TS-2 mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud);
5. Hasil *Tracer Study* ini disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran;
6. Data populasi *Tracer Study* diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (BAAKSI) Unismuh Makassar.

BAB II METODE PELAKSANAAN

2.1. Struktur Organisasi Pelaksanaan

Sistem *Tracer Study* Unismuh Makassar dikelola dan diselenggarakan secara terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu. Pelindung kegiatan *Tracer Study* adalah Rektor, Penasehat adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama, Penanggung Jawab adalah Ketua Badan Penjaminan Mutu, Koordinator pelaksana adalah Ketua Divisi *Tracer Study*. Koordinator pelaksanaan *Tracer Study* membawahi beberapa bagian yaitu administrasi dan analisis dan keuangan. Dalam menjalankan fungsinya, didampingi oleh tim IT, tim peneliti, dan tim sarana dan prasarana. Tim peneliti merupakan dosen unismuh yang direkomendasikan oleh masing-masing program studi untuk selanjutnya ditetapkan sebagai *Person in Charge* (PIC) atau lebih dikenal dengan sebutan *surveyor* dalam pelaksanaan *Tracer Study* tersebut sehingga memudahkan dalam memaksimalkan pelacakan pada alumni setiap prodi. *Surveyor* memiliki tugas bukan hanya dalam melakukan survei atau penyebaran kuesioner melainkan turut serta dalam memberikan masukan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner maupun menambahkan kuesioner khusus Bersama dengan ketua program studi untuk kebutuhan internal program studi yang bersangkutan selain *Core Questionnaire* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, . Selain tugas dan fungsi yang telah disebutkan diatas, *surveyor* juga mengevaluasi respons dari alumni, menganalisis data dan menyusun laporan pelaksanaan *Tracer Study* Program Prodi masing-masing. Struktur organisasi pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh secara lengkap dapat dilihat pada gambar 2.1:



Gambar 2.1 Struktur organisasi *Tracer Study*

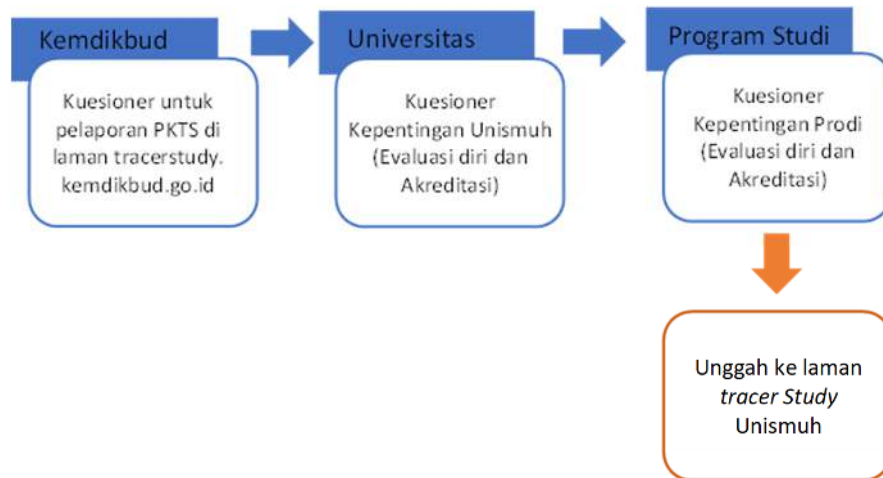
2.1. Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam *Tracer Study* adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik penyebaran kuesioner dalam jaringan. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian *Tracer Study* adalah alumni yang masuk pada kategori TS-2. Metodologi penelitian dirancang untuk menjelaskan proses pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh, mulai dari tahap perencanaan dan persiapan, hingga kesimpulan dan laporan. Metodologi penelitian menyajikan gambaran besar skema pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh ditampilkan pada Gambar 2.2. Pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh dimulai dengan tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan survei, populasi, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan survei. Langkah berikutnya adalah penyusunan dan penyesuaian kuesioner dengan mengadaptasi *Core Questionnaire* dari Kemendikbud melalui laman tracerstudy.kemdikbud.go.id yang dapat dilihat pada gambar 2.3. Pada tahap ini juga pengumpulan database alumni dilakukan dengan mengambil data dari BAAKI Unismuh.



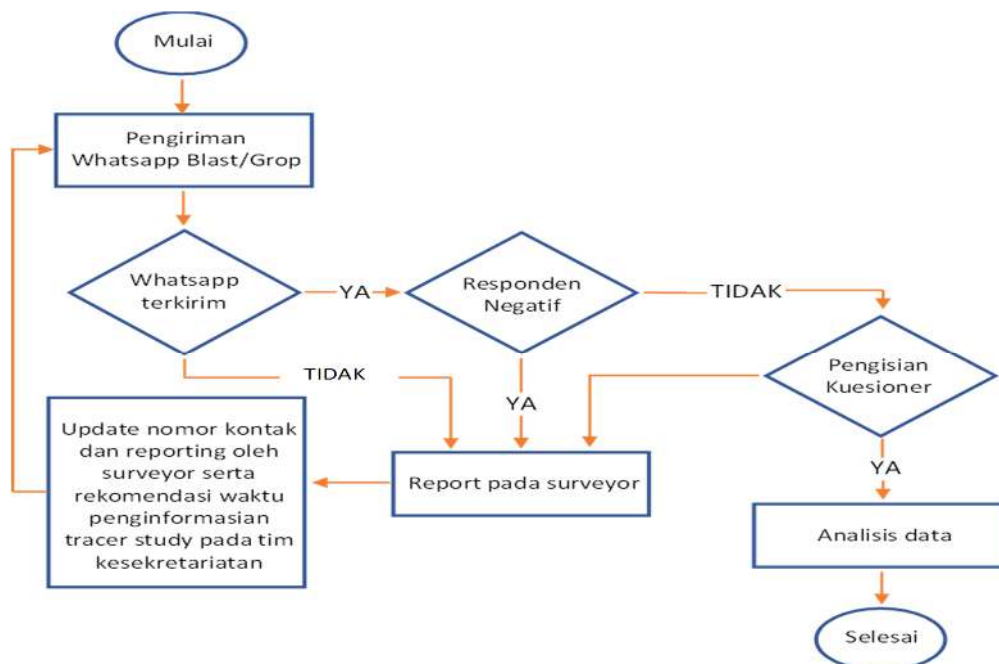
Gambar 2.2 Tahap pelaksanaan *Tracer Study*

Ketika database akhir alumni diperoleh maka langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online yang dapat diakses melalui tracerstudy.unismuh.ac.id. Kuesioner ini terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi perguruan tinggi dan pandangan alumni terkait dunia usaha dan dunia industri.



Gambar 2.3. Tahap penyusunan kuesioner

Tahap kedua, yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh tim *surveyor*, merupakan tahapan krusial pada pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh. Sehingga diperlukan keseriusan dan waktu luang untuk menghubungi alumni agar data yang terkumpul sesuai dengan target. Jika pada tahap pengumpulan data alumni jumlah responden yang mengisi kuesioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan dari penyelenggaraan *Tracer Study* kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini pertemuan dan koordinasi antara tim *surveyor* dengan koordinator *Tracer Study* dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan *surveyor* menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan *surveyor* dengan alumni, dianggap lebih mampu menggerakkan alumni untuk mengisi kuesioner. Agar proses pengambilan data terarah dan sesuai dengan harapan maka disusun alur whatsapp blast seperti pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Alur Tracer Study

Alumni yang belum/tidak mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah/tidak aktif lagi atau karena kesibukan. Pada prosesnya, alumni yang belum/tidak mengisi kuesioner diingatkan untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner. Whatsapp *blast* dilakukan oleh *surveyor* terjadwal satu kali dua pekan.

Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki bulan kedua yakni melalui telfon langsung bagi alumni yang setelah dicek kontakannya aktif atau paling tidak pernah membaca pesan Whatsapp namun belum mengisi kuesioner. Jika target responden belum terpenuhi sampai minggu terakhir maka alumni akan dihubungi kembali melalui telepon. Selanjutnya, penutupan kuesioner, sortir data dan analisis data yang telah dikumpulkan selama masa *Tracer Study*, terakhir: penyusunan laporan diantaranya penulisan buku laporan, sosialisasi hasil *Tracer Study*, dan pembagian laporan kepada unit dan Lembaga. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara rinci kegiatan dan *timeline* pelaksanaan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Jadwal pelaksanaan *Tracer Study*

No	Jenis Kegiatan	Januari- Desember											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pembentukan tim <i>Tracer Study</i>												
2	Inventarisasi data alumni												
3	Pengembangan portal												
4	Perumusan kuesioner												
5	Input kuesioner ke portal & simulasi												
6	Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> Lulusan												
7	Rekapitulasi dan validasi hasil pengisian kuesioner												
8	Pelaksanaan <i>User Survey</i> (Pengguna Lulusan)												
9	RTM hasil <i>Tracer Study</i>												
10	Penyusunan Laporan <i>Tracer Study</i> & <i>User Survey</i> Prodi												
11	Penyusunan Laporan <i>Tracer Study</i> & <i>User Survey</i> Fakultas												
12	Laporan ke portal <i>Tracer Study</i> Kemendiktisaintek												
13	Penyusunan laporan hasil <i>Tracer Study</i>												
14	Catak buku hasil tracer												
15	Distribusi buku ke Lembaga terkait												
16	Evaluasi kinerja tim <i>Tracer Study</i> & <i>User Survey</i>												

BAB III

FORMAT LAPORAN HASIL *TRACER STUDY*

Halaman Pengesahan (Lampiran)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1 Konsep *Tracer Study*

1.1 Pentingnya *Tracer Study*

Pada bagian ini dijelaskan alasan-alasan (latarbelakang) dilakukannya *Tracer Study* di program studi yang bersangkutan

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Mengungkapkan berbagai tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya *Tracer Study* di program studi

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Mengungkapkan berbagai manfaat yang didapatkan oleh program studi dengan adanya data hasil *Tracer Study*

1.4 Aspek Pelaksanaan *Tracer Study*

Mengungkapkan berbagai aspek dalam pelaksanaan *Tracer Study* (lihat: buku pedoman penyusunan borang akreditasi)

BAB 2 Metode Pelaksanaan *Tracer Study*

2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan

Menjelaskan alur pelaksanaan *Tracer Study* dari tingkat Universitas sampai pada tingkat Program Studi

2.2 Metodologi

Memuat berbagai penjelasan terkait

- a. Tahap pelaksanaan
- b. Tahap penyusunan kuesioner (sumber kuesioner)
- c. Alur dalam menghubungi lulusan dan media yang digunakan
- d. *Timeline* pelaksanaan *Tracer Study*

BAB 3 Profil Responden

Bab ini memotret lulusan secara umum (profil lulusan) mulai dari total responden, pekerjaan utama, waktu mencari kerja, waktu tunggu lulusan, cara mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan, kesetaraan tingkat pekerjaan, tingkat tempat bekerja, dan penghasilan.

3.1 Responden

Bagian ini dijelaskan total responden yang mengisi kuesioner (lulusan yang menjadi target) dalam penelitian *Tracer Study* yang sedang dilakukan dengan membuat perbandingan jumlah lulusan yang mengisi dan tidak mengisi kuesioner.

3.2 Pekerjaan Utama

Bagian ini menjelaskan status lulusan saat ini yang terdiri dari 5 keadaan diantaranya: bekerja, melanjutkan pendidikan, wiraswasta/wirausaha, tidak bekerja tapi sedang mencari pekerjaan, atau belum memungkinkan bekerja. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f8**.

3.3 Waktu Mencari Kerja (untuk D3, S1 dan Profesi)

Bagian ini menjelaskan waktu mencari pekerjaan bagi mahasiswa/lulusan yakni sebelum lulus, setelah lulus, atau saya tidak mencari kerja. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f301**, **f302**, dan **f303**.

3.4 Cara Mendapatkan Pekerjaan (untuk D3, S1 dan Profesi)

Bagian ini menjelaskan berbagai cara yang ditempuh oleh lulusan dalam mencari/mendapatkan pekerjaan. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f401** sampai **f416**.

3.5 Lowongan yang dilamar

Bagian ini menunjukkan perbandingan jumlah perusahaan/instansi/institusi yang dilamar, merespons lamaran, dan mengundang untuk wawancara. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f6** untuk jumlah yang dilamar, **f7** untuk jumlah yang merespons, **f7a** untuk yang mengundang wawancara.

3.6 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Bagian ini menjelaskan jumlah waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan berdasarkan rentan bulan (<6 bulan, $6 \text{ bulan} \leq \text{WT} \leq 18$ bulan, dan >18 bulan) dan rata-rata waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan terhitung sejak yudisium. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f502** dan **f506**.

3.7 Relevansi Bidang Ilmu dan Pekerjaan

Bagian ini menjelaskan kesesuaian hubungan bidang studi (keilmuan) dengan bidang kerja lulusan (kesesuaian horizontal) dengan 5 kategori diantaranya: sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat, tidak sama sekali. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f14**.

3.8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan

Bagian ini menjelaskan kesesuaian hubungan antara tingkat gelar akademik dan pekerjaan yang dimiliki oleh lulusan (kesesuaian vertikal) dengan 4 kategori diantaranya: setingkat lebih tinggi, tingkat yang sama, setingkat lebih rendah, tidak perlu Pendidikan tinggi. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f15**.

3.9 Tingkat Tempat Kerja

Bagian ini memberikan informasi tentang tingkat tempat lulusan program studi yang terdiri dari 3 kategori yakni: lokal/wiraswasta tidak berbadan hukum, nasional/wiraswasta berbadan hukum, dan internasional/multinasional. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f5d**.

3.10 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Kerja

Bagian ini memberikan informasi terkait jenis Perusahaan/instansi/institusi tempat lulusan bekerja yakni: instansi pemerintah, BUMN/BUMD, Institusi/Organisasi Multilateral, Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, Perusahaan swasta, Wiraswasta/perusahaan sendiri, dan lainnya. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f1101** dan **f1102**.

3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja

Bagian ini menjelaskan berbagai bidang usaha yang menjadi konsentrasi tempat lulusan bekerja. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **bidang_alumni**.

3.12 Penghasilan Lulusan

Bagian ini memberikan informasi penghasilan (*take home pay*) yang didapatkan oleh lulusan setiap bulannya dan rata-rata penghasilan. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f505**.

3.13 Peta Sebaran Lulusan

Bagian ini memberikan informasi persebaran lulusan, baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan provinsi dan kabupaten/kota disertai jumlah lulusan yang berdomisili di wilayah tersebut. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f5a1** dan **f5a2**.

BAB 4 Lulusan dan Pekerjaan

Bab ini merupakan penjabaran secara rinci pekerjaan utama lulusan (lihat bagian 3.2). Karena pada Bab 3 hanya menjelaskan keadaan lulusan secara keseluruhan, sehingga pada Bab 4 ini dijabarkan secara terpisah (detail) antara yang berstatus bekerja, wiraswasta/wirusaha, melanjutkan pendidikan, bekerja tapi sedang mencari pekerjaan, dan belum memungkinkan bekerja.

4.1 Bekerja

Bagian ini menjelaskan khusus lulusan yang berstatus **bekerja** dengan menjabarkan waktu mencari kerja, waktu tunggu lulusan, cara mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang ilmu dengan bidang kerja, kesetaraan tingkat pekerjaan Lulusan, bentuk perusahaan tempat lulusan bekerja, dan penghasilan lulusan. Penjabaran tersebut seperti berikut:

4.1.1 Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan (lihat 3.6)

4.1.3 Relevansi Bidang Ilmu dengan Pekerjaan (lihat 3.7)

4.1.4 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan (lihat 3.8)

4.1.5 Tingkat Tempat Kerja Lulusan (lihat 3.9)

4.1.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja (lihat 3.10)

4.1.6 Penghasilan Lulusan yang bekerja (lihat 3.12)

Bagian ini menampilkan data penghasilan lulusan yang bekerja dan rata-rata penghasilan yang didapatkan.

4.1.7 Alasan Mengambil Pekerjaan

Bagian ini menampilkan alasan yang melatarbelakangi lulusan mengambil pekerjaan yang sedang dijalani. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f1601** sampai **f1614**.

4.1.7 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja

Bagian ini menampilkan Perusahaan/instansi/institusi tempat lulusan bekerja, peran lulusan (tugas pokok dan fungsi) di tempat bekerja ditinjau dari posisi/jabatan dan Bidang Pekerjaan. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f5b** untuk Perusahaan/instansi/institusi, **jabatan_alumni** untuk posisi/jabatan, dan **bidang_alumni** untuk bidang pekerjaan.

No	Nama Perusahaan	Jabatan Alumni	Bidang Pekerjaan
1			
2			

4.2 Wiraswasta/Wirausaha

Bagian ini menjelaskan khusus lulusan yang berstatus **wiraswasta/wirausaha** dengan menjabarkan posisi/jabatan, alasan lulusan berwirausaha, waktu memulai usaha, dan kesesuaian bidang ilmu dengan usaha yang dijalankan.

4.2.1 Izin Usaha

Bagian ini menjelaskan apakah usaha yang dijalankan lulusan telah mendapatkan izin usaha (NIB dan sejenisnya) atau belum. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **izin_usaha**.

4.2.2 Waktu Tunggu Memulai wiraswasta

Bagian ini menerangkan waktu tunggu (bulan/tahun) lulusan memulai wiraswasta (lihat 3.6).

4.2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan wiraswasta (lihat 3.7)

4.2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan (lihat 3.8)

4.2.5 Tingkat usaha yang dijalankan/didirikan (lihat 3.9)

4.2.6 Penghasilan usaha yang dijalankan/didirikan (lihat 3.12)

Bagian ini menampilkan data penghasilan lulusan yang menjalankan usaha dan rata-rata penghasilan yang didapatkan.

4.2.7 Alasan Lulusan Berwiraswasta

Bagian ini menjelaskan berbagai alasan yang diungkapkan lulusan sehingga memutuskan untuk berwirausaha. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **alasan_berwirausaha**.

4.2.8 Daftar Usaha yang dijalankan

Bagian ini menampilkan nama usaha, posisi/jabatan lulusan yang terdiri dari Founder, Co-Founder, Staff, dan Freelancer, dan Bidang usaha yang dijalankan lulusan. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f5c** untuk Perusahaan/instansi/institusi, **jabatan_alumni** untuk posisi/jabatan, dan **bidang_alumni** untuk bidang pekerjaan.

No	Nama Usaha	Jabatan Alumni	Bidang Usaha
1			
2			

4.3 Melanjutkan Pendidikan

Bagian ini menjelaskan khusus lulusan yang **melanjutkan pendidikan** dengan menjabarkan alasan melanjutkan pendidikan, perguruan tinggi tempat melanjutkan Pendidikan, dan sumber biaya yang digunakan

4.3.1 Sumber Biaya Kuliah

Bagian ini menerangkan sumber biaya yang digunakan lulusan dalam melanjutkan Pendidikan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan di Unismuh diantaranya: biaya sendiri dan beasiswa. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f18a**.

4.3.4 Waktu Memulai Melanjutkan Pendidikan

Bagian ini menerangkan waktu (bulan/tahun) lulusan memulai melanjutkan pendidikan. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f18d**.

4.3.3 Alasan Melanjutkan Pendidikan

Bagian ini menjelaskan berbagai alasan sehingga lulusan melanjutkan pendidikan setelah mendapatkan gelar pertamanya, diantaranya: Tuntutan profesi, kesempatan beasiswa, prestise, belum ada keinginan untuk bekerja, dan lainnya. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **alasan_lanjut_pendidikan**.

4.3.4 Daftar Melanjutkan Pendidikan

Bagian ini menerangkan perguruan tinggi dan jurusan/prodi yang diambil oleh lulusan saat melanjutkan Pendidikan. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f18b** dan **f18c**.

No	Nama Perguruan Tinggi	Jenjang (D4/S1/Profesi/S2/S3)	Jurusan/Prodi
1			
2			

4.4 Tidak Bekerja tapi sedang mencari kerja

4.4.1 Alasan tidak bekerja

Bagian ini menjelaskan berbagai faktor yang menjadi alasan sehingga lulusan tidak bekerja, diantaranya: belum mendapatkan panggilan kerja, mengundurkan diri dari pekerjaan sebelumnya, habis masa kontrak sebelumnya, dan lainnya. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **alasan_tidak_bekerja**.

4.4.2 Status pencarian kerja

Bagian ini menjelaskan aktifitas pencarian kerja lulusan saat ini ditinjau dari beberapa keadaan diantaranya: tidak; tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja; ya, saya akan memulai bekerja 2 minggu kedepan; ya, tapi saya belum pasti bekerja dalam 2 minggu kedepan. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f10**.

4.5 Belum memungkinkan bekerja

4.5.1 Alasan tidak bekerja

Bagian ini menjelaskan berbagai faktor yang menjadi alasan sehingga lulusan belum memungkinkan bekerja, diantaranya: menikah, alasan kesehatan, alasan keluarga, dan lainnya. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **alasan_belum_bekerja**.

4.5.2 Status pencarian kerja

Bagian ini menjelaskan aktifitas pencarian kerja lulusan saat ini ditinjau dari beberapa keadaan diantaranya: tidak; tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja; ya, saya akan memulai bekerja 2 minggu kedepan; ya, tapi saya belum pasti bekerja dalam 2 minggu kedepan. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f10**.

BAB 5 Pendidikan dan Kompetensi Lulusan

Bab ini menjelaskan sumber biaya saat kuliah, penilaian lulusan terhadap aspek pembelajaran yang dirasakan lulusan pada saat menjadi mahasiswa dan juga menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan saat lulus dan saat mengisi kuesioner *Tracer Study*.

5.1 Sumber Biaya Kuliah

Bagian ini menjelaskan berbagai sumber dana yang digunakan oleh lulusan selama menempuh pendidikan (kuliah) baik sifatnya biaya mandiri maupun beasiswa (beasiswa penuh atau Sebagian). Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f12**;

5.2 Aspek Pembelajaran (untuk D3, S1 dan Profesi)

Bagian ini menjelaskan 6 aspek yang dinilai oleh lulusan dengan menggunakan skala likert (dengan rentang nilai 1-5), aspek tersebut diantaranya, Perkuliahan, Magang, Partisipasi dalam riset, Demonstrasi/Peragaan, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi. Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f21** sampai **f27**.

5.3 Kompetensi Saat Lulus

Bagian ini menerangkan kompetensi lulusan saat dinyatakan lulus (yudisium). Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f1761, f1763, f1765, f1767, f1769, f1771, dan f1773**.

5.4 Kompetensi Saat Ini

Bagian ini menerangkan kompetensi lulusan saat ini/setelah beberapa waktu sebagai Lulusan (saat *Tracer Study* dilakukan). Dapat dilihat pada kolom dengan kode **f1762, f1764, f1766, f1768, f1770, f1772, dan f1774**.

BAB 6 Penilaian Pengguna

Bab ini menjelaskan penilaian pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan saat ini yang terdiri dari jumlah pengguna lulusan yang menilai, hasil penilaian, dan daftar Perusahaan/instansi/institusi yang memberikan respons terhadap alumni.

6.1 Response Rate

Bagian ini menjelaskan jumlah pengguna lulusan yang menjadi target dan jumlah yang merespons kuesioner pengguna lulusan.

6.2 Kompetensi Lulusan

Terdapat beberapa aspek kompetensi yang dinilai yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa asing (inggris/arab), penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, kesiapan terjun di Masyarakat (*khusus Keperawatan*), dan Patient Safety (*khusus Profesi Dokter*). Dapat dilihat pada kolom dengan kode **KPL**.

6.3 Kompetensi yang Diharapkan

Terdapat beberapa aspek kompetensi yang dinilai yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa asing (inggris/arab), penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, kesiapan terjun di Masyarakat (*khusus Keperawatan*), dan Patient Safety (*khusus Profesi Dokter*). Dapat dilihat pada kolom dengan kode **TKPL**.

6.4 Daftar Perusahaan

Bagian ini menunjukkan data Perusahaan yang memberikan penilaian terhadap alumni.

No	Nama Perusahaan	Jabatan Penilai	Bidang Pekerjaan
1			
2			

6.5 Rekomendasi

Bagian ini berisi berbagai rekomendasi yang diberikan oleh pimpinan Perusahaan/instansi/institusi sebagai masukan untuk bahan evaluasi diri terkait kompetensi lulusan

BAB 7

Kesimpulan dan Rekomendasi

Bagian ini memuat kesimpulan secara umum hasil *Tracer Study* selama satu tahun yang memuat segala hal yang telah dibahas dalam laporan baik status lulusan, kesesuaian bidang kerja, kompetensi alumni, fasilitas penunjang, penilaian pengguna lulusan dan lain-lain. Selanjutnya rekomendasi sesuai dengan kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis dan pembahasan.

Lampiran 1. Surat Keputusan tim *Tracer Study*

Lampiran 2. Instrumen *Tracer Study*

Lampiran 3. Instrumen *user survey*

Lampiran 4. Dokumentasi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner *Tracer Study* Lulusan

8/30/2021

Tracer Study



User : 001036

HOME (/index.php/default) / KUESIONER (/index.php/formkuis/#) / FORM KUESIONER 2021 (/index.php/formkuis/index)

Identitas	Nomor Mahasiswa	:	
f1	Kode PT	:	001036
	Tahun Lulus	:	
	Kode Prodi	:	
	Nama	:	
	Nomor Telepon/HP	:	
	Alamat Email	:	
	NIK	:	
	NPWP	:	
Tracer Study			
Kuisisioner Wajib			
f8	Jelaskan status Anda saat ini?	:	☐ [1] Bekerja (full time/part time) ☐ [3] Wiraswasta ☐ [4] Melanjutkan Pendidikan ☐ [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja ☐ [2] Belum memungkinkan bekerja
f504	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	:	☐ [1] Ya ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? ^(f5-02) ☐ [2] Tidak ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? ^(f5-06) Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? ^(f5-08)
f510	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? ? Silakan download data referensi wilayah :	:	Propinsi : Pilih Propinsi ^(f5a1) Kab/Kota: Pilih Kabupaten/Kota ^(f5a2) 1. Data Referensi Propinsi (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx) 2. Data Referensi Kab/Kota (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx)

2/6

f17	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)	A					B					
		Sangat Rendah		Sangat Tinggi			Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		☐	☐	☐	☐	☐	Etika ^(f1761) (f1762)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Keahlian berdasarkan bidang ilmu ^(f1763) (f1764)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Bahasa Inggris ^(f1765) (f1766)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Penggunaan Teknologi Informasi ^(f1767) (f1768)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Komunikasi ^(f1769) (f1770)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Kerja sama tim ^(f1771) (f1772)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Pengembangan Diri ^(f1773) (f1774)	☐	☐	☐	☐	☐
Kuisiomer Opsional												
f2	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	Perkuliahan^{f21}										
		☐ [1] Sangat Besar f21 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali										
		Demonstrasi^{f22}										
		☐ [1] Sangat Besar f22 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali										
		Partisipasi dalam proyek riset^{f23}										
☐ [1] Sangat Besar f23 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali												
Magang^{f24}												

f17	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)	A					B					
		Sangat Rendah		Sangat Tinggi			Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		☐	☐	☐	☐	☐	Etika ^(f1761) (f1762)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Keahlian berdasarkan bidang ilmu ^(f1763) (f1764)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Bahasa Inggris ^(f1765) (f1766)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Penggunaan Teknologi Informasi ^(f1767) (f1768)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Komunikasi ^(f1769) (f1770)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Kerja sama tim ^(f1771) (f1772)	☐	☐	☐	☐	☐
		☐	☐	☐	☐	☐	Pengembangan Diri ^(f1773) (f1774)	☐	☐	☐	☐	☐
Kuisiomer Opsional												
f2	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	Perkuliahan ^{f21} f21 ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali										
		Demonstrasi ^{f22} f22 ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali										
		Partisipasi dalam proyek riset ^{f23} f23 ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali										
		Magang ^{f24}										

f17	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)	A										B											
		Sangat Rendah					Sangat Tinggi					Sangat Rendah					Sangat Tinggi						
		1	2	3	4	5						1	2	3	4	5							
		☐	☐	☐	☐	☐	Etika ^(f1761) (f1762)	☐	☐	☐	☐	☐											
		☐	☐	☐	☐	☐	Keahlian berdasarkan bidang ilmu ^(f1763) (f1764)	☐	☐	☐	☐	☐											
		☐	☐	☐	☐	☐	Bahasa Inggris ^(f1765) (f1766)	☐	☐	☐	☐	☐											
		☐	☐	☐	☐	☐	Penggunaan Teknologi Informasi ^(f1767) (f1768)	☐	☐	☐	☐	☐											
		☐	☐	☐	☐	☐	Komunikasi ^(f1769) (f1770)	☐	☐	☐	☐	☐											
		☐	☐	☐	☐	☐	Kerja sama tim ^(f1771) (f1772)	☐	☐	☐	☐	☐											
		☐	☐	☐	☐	☐	Pengembangan Diri ^(f1773) (f1774)	☐	☐	☐	☐	☐											
Kuisi oner Opsional																							
f2	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	Perkuliahan ^{f21} ☐ [1] Sangat Besar f21 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali																					
		Demonstrasi ^{f22} ☐ [1] Sangat Besar f22 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali																					
		Partisipasi dalam proyek riset ^{f23} ☐ [1] Sangat Besar f23 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali																					
		Magang ^{f24}																					

	f24 ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali
	Praktikum ^{f25} f25 ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali
	Kerja Lapangan ^{f26} f26 ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali
	Diskusi ^{f27} f27 ☐ [1] Sangat Besar ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali
f3 Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan</i> :	f301 ☐ [1] Kira-kira bulan sebelum lulus ^{f302} f301 ☐ [2] Kira-kira bulan sesudah lulus ^{f303} f301 ☐ [3] Saya tidak mencari kerja (<i>Langsung ke pertanyaan f8</i>)

f4 Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	☐ [1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur f4-01 ☐ [1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada f4-02 ☐ [1] Pergi ke bursa/pameran kerja f4-03 ☐ [1] Mencari lewat internet/iklan online/milis f4-04 ☐ [1] Dihubungi oleh perusahaan f4-05 ☐ [1] Menghubungi Kemenakertrans f4-06 ☐ [1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta f4-07 ☐ [1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas f4-08 ☐ [1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni f4-09 ☐ [1] Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah f4-10 ☐ [1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) f4-11 ☐ [1] Membangun bisnis sendiri f4-12 ☐ [1] Melalui penempatan kerja atau magang f4-13 ☐ [1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah f4-14 ☐ [1] Lainnya: f4-15
f6 Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	perusahaan/instansi/institusi
f7 Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	perusahaan/instansi/institusi
f7a Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?	perusahaan/instansi/institusi
f9	
f10 Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? <i>Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE f17</i>	☐ [1] Tidak f10-01 ☐ [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja ☐ [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan ☐ [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan ☐ [5] Lainnya

f16

Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. ^{f16-01}
- ☐ [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. ^{f16-02}
- ☐ [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. ^{f16-03}
- ☐ [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. ^{f16-04}
- ☐ [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. ^{f16-05}
- ☐ [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. ^{f16-06}
- ☐ [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure ^{f16-07}
- ☐ [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik ^{f16-08}
- ☐ [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. ^{f16-09}
- ☐ [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. ^{f16-10}
- ☐ [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. ^{f16-11}
- ☐ [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. ^{f16-12}
- ☐ [13] Lainnya: ^{f16-13}

f16-14

Lampiran 2. Kuesioner *User Survey*

Nama Penilai :
Perusahaan/Instansi/Institusi :
Kontak :
Jabatan :
Nama Lulusan yang dinilai :
Jabatan/Peran :

Kompetensi Lulusan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Bekerja Tim				
Integritas (Etika dan Moral)				
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)				
Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris/Arab)				
Penggunaan Teknologi Informasi				
Komunikasi				
Pengembangan Diri				
*Kesiapan terjun di masyarakat				
*Patient Safety				

Kompetensi yang Diharapkan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Bekerja Tim				
Integritas (Etika dan Moral)				
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)				
Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris/Arab)				
Penggunaan Teknologi Informasi				
Komunikasi				
Pengembangan Diri				
*Kesiapan terjun di masyarakat				
*Patient Safety				

Saran :

Catatan:

Kesiapan terjun di Masyarakat: Keperawatan

Patient Safety: Profesi Dokter

Lampiran 3. Bagan Alur Prosedur Operasional Tracer Study

